

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 untuk mencapai masyarakat Indonesia yang adil dan makmur yaitu berguna untuk mencapai tujuan, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa agar memperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan. Pembangunan nasional yaitu bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya, berbagai unsur pembangunan salah satunya unsur dibidang ekonomi dan keuangan. Seluruh faktor pada bidang ekonomi berperan sangat dominan dan sangat penting agar menstabilkan perekonomian bagi kehidupan masyarakat. Sektor bidang ekonomi dan keuangan diatas salah satunya yaitu sektor perbankan.

Perkembangan dunia usaha Indonesia di masa kini semakin pesat dan kompetitif pada setiap perusahaan terutama di sektor perbankan. Terlebih sekarang sudah banyak bank tersebar di seluruh Indonesia. Sektor perbankan merupakan pemegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*defisit unit*). Dan secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Selain itu bank juga sebagai penghubung antara pelanggan dengan defisit modal untuk pelanggan dengan surplus modal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa “Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Menurut Sigit Triandaru & Totok Budisantoso (2016) dalam jurnal Windi Novianti & Noer Dwi Purnama Rini (2015) menyatakan bahwa:

“Secara umum fungsi bank merupakan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*”.

Menghimpun dan menyalurkan dana merupakan sumber dana suatu bank, sumber dana suatu bank merupakan usaha yang dilakukan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank. Dana yang dihimpun dapat berasal dari dalam perusahaan maupun lembaga lain di luar perusahaan dan juga dapat diperoleh dari masyarakat. Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:72) dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan pada jurnal Aditya Achmad Fathony & Hanalla Rizqi Aqustina (2018), menyatakan bahwa:

“Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*)”.

Dana pihak ketiga tersebut berasal dari simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito yang terdapat pada pos aktiva yang merupakan salah satu investasi serta asset pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan layanan, melakukan inovasi dan menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif guna meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun sehingga memperoleh laba (profitabilitas) yang tinggi atau maksimum. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2008:198) dalam jurnal Windi Novianti & Maharani Bilqisti (2018) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan. Rasio tersebut memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain margin laba bersih yang dihasilkan pada laba bersih setelah pajak serta penjualan bersih pada laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk melihat tingkat keuntungan atau laba yaitu menggunakan rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

Menurut Sri, et al (2019) dalam jurnal Imam Slamet & Linna Ismawati (2020) menyatakan bahwa:

“Margin laba bersih merupakan sebuah margin yang bersumber dari laba bersih dengan penjualan disebut margin laba bersih. Dengan nilai margin laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba baik. Karena dengan nilai margin laba bersih yang dihasilkan tinggi dalam pemenuhan modalnya perusahaan tidak lagi mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan melainkan bisa menggunakan laba bersih tersebut.

Sedangkan menurut Alexandri (2008:200) dalam jurnal Windi Novianti & Maharani Bilqisti (2018) menyatakan bahwa: “Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas penjualan bersihnya”.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perbankan yang sumber dana pihak ketiganya berasal dari masyarakat yaitu sumber dana yang pertama adalah Simpanan tabungan (*Saving Deposits*), kedua adalah Deposito (*Time Deposits*) dan yang ketiga yaitu Giro (*Demand Deposits*). Tingkat penghasilan dari pembiayaan pada BTN menempati porsi terbesar sekitar 80% sampai 85% dari total aktiva. Tingkat penghasilan tersebut merupakan tingkat penghasilan terbesar bagi bank. Karena itulah BTN diharapkan dapat melakukan ekspansi kredit atau pembiayaan untuk dapat menjaga tingkat likuiditas dan profitabilitas dari hasil pendapatan bersih yang diterimanya.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih (2017) disebutkan bahwa:

“Hasil pengujian secara parsial antara variabel pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap laba bersih menunjukkan nilai $3,437 > t(0,05/2; 33) = 2,034$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_2 diterima yang artinya secara parsial variabel pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih”.

Sedangkan hasil penelitian menurut Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rozqi Agustina (2018) disebutkan bahwa:

“Secara parsial bahwa Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yaitu hasil t-hitung lebih kecil dari t-tabel, sehingga keputusan yang diambil bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya profitabilitas dapat ditentukan oleh Dana Pihak Ketiga pada PT. BPRS Al Ihsan tetapi pengaruhnya tidak signifikan”.

Penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2014-2020 dibawah ini merupakan tabel fenomena dilapangan:

Tabel 1.1

Dana Pihak Ketiga dan Margin Laba Bersih Pada PT. Bank Tabungan

Negara (Persero). Tbk

Periode 2014-2020

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Margin Laba Bersih
2014	1,064 %	8,944 %

2015	1,277 %	12,367 %
2016	1,477 %	15,280 %
2017	1,770 %	15,068 % ↓
2018	2,110 %	12,287 % ↓
2019	2,069 % ↓	0,813 % ↓
2020	2,591 %	6,382 %

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara www.idx.co.id (Data diolah kembali oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1 yang terjadi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2020 diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 Bank BTN berhasil menghimpun dana pihak ketiga sebesar 1,064 % dan perolehan margin laba bersih sebesar 8,944 %.

Pada tahun 2015 menghimpun dana pihak ketiga sebesar 1,277 % sumber dana pihak ketiga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,213 % (diperoleh dari total dana pihak ketiga tahun 2015 sebesar 1,277 % dikurangi total dana pihak ketiga tahun 2014 sebesar 1,064 %) kenaikan dikarenakan banyaknya kegiatan promosi yang dilakukan perseroan agar dana pihak ketiga terus meningkat. Dan perolehan margin laba bersih sebesar 12,367 % dapat dipahami bahwa margin laba bersih tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,423 % (diperoleh dari margin laba bersih tahun 2015 sebesar 12,367 % dikurangi margin laba bersih tahun 2014 sebesar 8,944 %) kenaikan dikarenakan perolehan pendapatan bunga bersih tahun 2015 terus meningkat dibandingkan pendapatan bunga bersih tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 dana pihak ketiga yang dihimpun yaitu sebesar 1,477% sumber dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,2 % (diperoleh dari dana pihak ketiga tahun 2016 sebesar 1,477% dikurangi dana pihak ketiga tahun 2015 sebesar 1,277 %) kenaikan dikarenakan layanan perseroan semakin meningkat. Dan margin laba bersih yang diperoleh sebesar 15,280 % total tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 2,913 % (diperoleh dari margin laba bersih tahun 2016 sebesar 15,280 % dikurangi laba setelah pajak tahun 2015 sebesar 12,367 %) kenaikan dikarenakan kinerja pertumbuhan dana pihak ketiga diatas rata-rata industri yang merupakan dampak dari banyaknya nasabah yang membayar bunga.

Pada tahun 2017 dana pihak ketiga yang dihimpun sebesar 1,770 % dana tersebut mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,293 % (diperoleh dari DPK tahun 2017 sebesar 1,770 % dikurangi dana pihak ketiga tahun 2016 sebesar 1,477 %) kenaikan dikarenakan kepercayaan nasabah untuk menghimpunkan dananya kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sehingga mengakibatkan pertumbuhan positif pada dana pihak ketiga. Dan untuk margin laba bersih tahun 2017 diperoleh sebesar 15,068 % margin laba bersih tersebut berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu mengalami penurunan sebesar – 0,212 % (diperoleh dari margin laba bersih tahun 2017 sebesar 15,068 % dikurangi margin laba bersih tahun 2016 sebesar 15,280 %) penurunan dikarenakan kinerja perusahaan dan kegiatan operasional perseroan yang kurang baik dan kurang efisien.

Pada tahun 2018 dana pihak ketiga yang dihimpun sebesar 2,110 % total penghimpunan dana tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar

0,34 % (diperoleh dari dana pihak ketiga tahun 2018 sebesar 2,110 % dikurang dana pihak ketiga tahun 2017 sebesar 1,770 %) kenaikan dikarenakan kesuksesan perseroan dalam Program Satu Juta Rumah sehingga meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga. Namun pada total margin laba bersih tahun 2018 tersebut mengalami penurunan, total margin laba bersih tahun 2018 sebesar 12,287 % total tersebut mengalami penurunan sebesar – 2,781 % (diperoleh dari margin laba bersih tahun 2018 sebesar 12,287 % dikurangi margin laba bersih tahun 2017 sebesar 15,068 %) penurunan dikarenakan adanya dampak dari strategi perseroan dalam menjalankan prinsip kehati-hatian.

Pada tahun 2019 total penghimpunan dana pihak ketiga PT. BTN sebesar 2,069 %, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan maka dapat disimpulkan tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar – 0,041 % (diperoleh dari dana pihak ketiga tahun 2019 sebesar 2,069 % dikurangi dana pihak ketiga tahun 2018 sebesar 2,110 %) penurunan dikarenakan likuiditas yang tinggi pada tahun 2019 sehingga mengakibatkan penurunan dana pihak ketiga. Untuk margin laba bersih yang diperoleh tahun 2019 sebesar 0,813 % total tersebut mengalami penurunan yang sangat tinggi dibanding dengan total margin laba bersih pada tahun sebelum-sebelumnya yaitu sebesar – 11,474 % (diperoleh dari margin laba bersih tahun 2019 sebesar 0,813 % dikurangi margin laba bersih tahun 2018 sebesar 12,287 %) penurunan dikarenakan terdapat beban pencadangan yang tinggi dan pembersihan kredit dikarenakan adanya kualitas yang memburuk.

Pada tahun 2020 dana pihak ketiga yang dihimpun oleh BTN yaitu sebesar 2,591 % dana tersebut bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami

kenaikan hal tersebut terjadi karena ekonomi masyarakat atau nasabah mulai seimbang sehingga kepercayaan nasabah pun mulai terbangun kembali, total dana tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,522 % (diperoleh dari total dana pihak ketiga tahun 2020 sebesar 2,591 % dikurangi total dana pihak ketiga tahun 2019 2,069 %) kenaikan dikarenakan Cost of Fund (CoF) yang membaik sehingga meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga. Untuk margin laba bersih pada tahun 2020 yaitu sebesar 6,382 %, margin laba bersih tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 5,569 % (diperoleh dari total margin laba bersih tahun 2020 sebesar 6,382 % dikurangi total margin laba bersih tahun 2019 sebesar 0,813 %) kenaikan dikarenakan program perumahan meningkat sehingga meningkatkan laba perseroan yang positif ditengah koreksi pertumbuhan ekonomi akibat pandemi covid-19.

Dalam perkembangan dana pihak ketiga dan margin laba bersih PT. Bank Tabungan Negara Persero. Tbk terus mengalami peningkatan baik dalam penghimpunan dana pihak ketiga dan pendapatan margin laba bersih. Perkembangan ini menunjukkan dampak positif bagi perseroan yaitu semakin meningkatnya dana pihak ketiga maka akan meningkatkan pendapatan margin laba bersih.

Sehingga dalam hal ini penulis berkeinginan untuk mengangkat hal tersebut sebagai pokok permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP MARGIN LABA BERSIH PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. (PERIODE 2014-2020)”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka terdapat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas sehingga dapat diidentifikasi masalah penelitian yang terjadi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020) terdapat kenaikan dana pihak ketiga tetapi pada Margin Laba Bersih mengalami penurunan.
2. Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020) terdapat perkembangan pada margin laba bersih yang mengalami kenaikan disetiap periode.
3. Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020) terdapat fluktuasi atau perubahan pada dana pihak ketiga dan margin laba bersih setiap tahunnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis akan mengidentifikasi rumusan masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (Periode 2014-2020)?
2. Bagaimana perkembangan Margin Laba Bersih pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (Periode 2014-2020)?

3. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Margin Laba Bersih pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (Periode 2014-2020)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data-data, menganalisis dan mendapatkan serta memaparkan informasi hasil penelitian Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Margin Laba Bersih pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020). Serta maksud dari penelitian ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III dan matakuliah yang ditempuh pada Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yang dipaparkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020).
2. Untuk mengetahui perkembangan margin laba bersih pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020).
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap margin laba bersih pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2014-2020).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan menambahkan pengetahuan atau wawasan tentang perbankan khususnya mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap margin laba bersih pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan Dalam mempelajari ilmu perbankan khususnya mengenai dana pihak ketiga terhadap margin laba bersih.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa membantu dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan dana pihak ketiga terhadap margin laba bersih.

3. Bagi Masyarakat

Semoga dapat menjadi referensi dan membantu dalam mengembangkan ilmu terkait.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Semoga dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian sebelumnya.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian ini studi kasus pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk mendapatkan data - data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian maka peneliti mengadakan penelitian pada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat pada JL. PH. H. Mustofa No. 33 Neglasari Kec. Cibeunying Kaler Kota. Bandung Jawa Barat yang diperoleh melalui website: www.idx.co.id, www.btn.co.id dan www.bi.go.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.2

Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Mar				April				Mei				Juni				Juli				Agus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian	■	■																						
2	Melakukan Penelitian			■																					
3	Mencari Data				■																				
4	Membuat Proposal						■																		
5	Revisi							■	■																

